

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral.<sup>1</sup> Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah eksplorasi mendalam tentang *bounded system* berdasarkan pengumpulan data ekstensif<sup>2</sup>. *bounded system* diartikan sebagai sebuah kasus yang dipisahkan untuk diteliti yang terkait dengan waktu dan tempat.

Menurut Lincoln bahwa penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data<sup>3</sup>. Penelitian dilakukan dengan menggali data sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.<sup>4</sup> Peneliti adalah kunci utama serta menjadi instrumen pertama. Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan serta melaporkan

---

<sup>1</sup>John W. Creswell, *Riset Pendidikan*, Ed. Kelima (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 1088.

<sup>2</sup>John W. Creswell, *Riset Pendidikan*, 939.

<sup>3</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 114.

<sup>4</sup>Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

hasil penelitiannya dengan secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang terkait. Dalam praktiknya penulis merupakan santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren yang mana mampu mengikuti proses kegiatan dan ikut merasakan langsung kegiatan yang ada sehingga secara tidak langsung penulis dapat ikut serta dalam penelitiannya. Keberadaan peneliti sangatlah penting yakni sebagai pelaku utama dalam menjalankan penelitiannya dengan mengamati proses pembelajaran santri PAI menggunakan aplikasi *al-Maktabah al-Fiyah Lissunnah an-Nabawiyyah* dalam meningkatkan pemahaman santri PAI santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian kali ini dilakukan di Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren. Pesantren yang terletak di jl. Sunan Ampel No. 85 C Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian dengan alasan Syarif Hidayatullah *Cyber* Pesantren menggunakan aplikasi *software* sebagai media belajar dalam proses pembelajaran santri PAI dalam menguatkan materi pembelajaran PAI.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua:

- a. Sumber data primer yaitu data yang di dapatkan dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi sumber pertama berupa

penggunaan aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyyah* yang digunakan oleh santri program studi PAI di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.

- b. Sumber data sekunder, data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Peneliti menggunakan sumber literasi, tulisan, foto atau dokumentasi yang berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan tentang pembelajaran menggunakan sebuah aplikasi.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan data-data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Salah satu teknik dimana penulis terjun langsung di lapangan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti harus melakukan pengamatan di lapangan. Beberapa maca-macam observasi salah satunya yang digunakan oleh peneliti yakni observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang ke lapangan dan mengamati langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>5</sup>

- b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan partisipan untuk mendapatkan data yang akurat.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

Pastinya untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang ada serta terstruktur.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan.

## **F. Analisis Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif yakni dari generalisasi fenomena kemudian mengambil sebuah hipotesis yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif melihat sesuatu yang bersifat umum kemudian data dianalisis untuk menyimpulkan hasil akhir.

Adapun teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman<sup>6</sup>. Teknik analisis interaktif adalah analisis yang dilakukan peneliti saat melakukan pengumpulan data berlangsung<sup>7</sup>. Teknik dilakukan oleh peneliti secara langsung dan untuk mengumpulkan data sekaligus menganalisisnya kemudian mengambil kesimpulan. Namun jika peneliti belum dapat mengambil kesimpulan secara menyeluruh, maka peneliti mengulangi berkali-kali dengan menggunakan siklus hingga benar-benar mendapatkan data

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 246.

<sup>7</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 173.

yang sesuai. Beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah<sup>8</sup>:

a. Pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data dengan teknik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data di lapangan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sudah disiapkan oleh peneliti.

b. Reduksi data

Peneliti melakukan pemilihan, pengkodean, terhadap objek penelitian sehingga fokus penelitian benar-benar terpusat untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil akhir.

c. *Display* (Penyajian) data

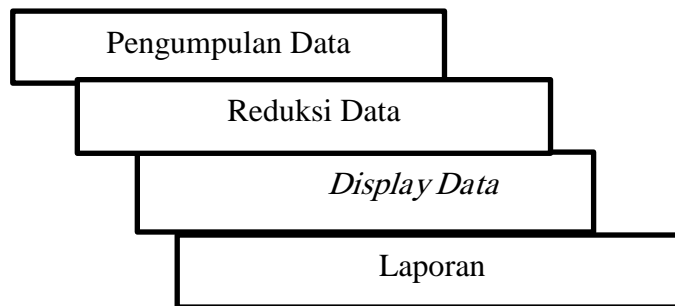
Data yang sudah didapatkan dan masih berbentuk tabel, grafik, atau bagan disajikan, diuraikan oleh peneliti dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya agar mudah dipahami.

d. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah. Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>8</sup>Nugrahani, 174.



**Gambar 1.**  
**Tahap Penelitian Menurut Milles & Hubberman**

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Dengan menggunakan triangulasi fenomena yang ada di lapangan benar-benar sesuai dengan teori serta sesuai dengan sumber yang sama. Triangulasi dapat dibedakan menjadi 3 yakni :

- a.) Triangulasi sumber, menguji keabsahan data dengan mengulang sumber atau orang yang berkaitan dengan penelitian seperti santri, pengasuh serta orang yang mendukung dengan topik penelitian. Peneliti melakukan keabsahan data dengan cara mengulangi narasumber yang sama atau narasumber lain seperti yang dilakukan peneliti mewancarai beberapa santri dan mengulangi berulang-ulang kali untuk mendapatkan kesempurnaan data. Selain mendapatkan data dari santri, peneliti

juga mendapatkan keabsahan data dari pengasuh, alumni yang pernah menggunakan aplikasi tersebut.

b.) Triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kevalidan data, peneliti menggunakan teknik lain seperti wawancara. Agar lebih valid data yang didapat peneliti juga menggunakan teknik lain yakni observasi.

c.) Triangulasi waktu, mengecek data pada waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Memperpanjang waktu penelitian dengan cara peneliti menambah waktu penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya untuk mendapatkan data.

#### b. Perpanjangan pengamatan

Hal ini dilakukan peneliti dengan cara kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi secara mendalam<sup>9</sup>. Perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dan partisipasi semakin dekat sehingga data yang diperoleh akan menyeluruh atau sekedar pengecekan data. Melakukan perpanjangan waktu dengan cara menambah jadwal dalam melakukan penelitian di lapangan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 270.

Tahapan penelitian merupakan suatu hal sangat penting untuk diperhatikan sebab jika salah satu dari tahapan penelitian tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapat dan pastinya tahapan ini disusun secara sistematis dan tepat. Untuk melakukan tahapan penelitian terhadap media pembelajaran diperlukan perencanaan yang tepat agar pembelajaran dengan menggunakan media bisa berjalan dengan semestinya dengan begitu akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Dalam membantu peneliti melakukan penelitiannya perlu adanya langkah untuk mempersiapkan media belajar yang akan diteliti, adapun tahapan yang dilakukan untuk menyiapkan media pembelajaran adalah:

a. Perencanaan (*pra lapangan*)

Proses dimana mempersiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Menyiapkan media berupa aplikasi santri program studi PAI dalam menggunakan aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyyah* sebagai media bagi belajar yang sudah terinstal dalam laptop santri selain itu persiapan materi tentang ḥadīth yang akan di takhrīj.

b. Pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini penggunaan aplikasi untuk mencari sebuah ḥadīth yang dilakukan oleh santri yang kemudian peneliti bisa mendapatkan data. Dimana tahapan ini santri diberikan sebuah ḥadīth



oleh seorang ustadz kemudian santri diminta untuk mencari referensi ḥadīth dengan menggunakan aplikasi *Al-Maktabah Al-Alfiyah Li As-Sunnah An-Nabawiyah* sehingga dari sini peneliti bisa mengambil sebuah indikator bahwa santri yang mampu mentakhrīj dan berhasil menemukan referensi ḥadīth yang telah diberikan berarti santri tersebut sudah mampu menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran takhrīj ḥadīth.

c. Analisis data

Setelah tahapan pelaksanaan dan peneliti mendapatkan data di lapangan, selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi untuk kemudian peneliti menjabarkan dan mendiskusikan untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis tertentu.

d. Evaluasi

Dengan adanya evaluasi tentang penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi ini diharapkan memberikan sebuah solusi untuk para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu diharapkan akan ada penelitian selanjutnya demi menyempurnakan penelitian ini.